

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Bell's Palsy Dextra* menggunakan modalitas *Infra Red*, *Electrical Stimulation*, dan *Massage* telah dilaksanakan sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur (SOP)*. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perbaikan, antara lain kerutan pada dahi yang mulai terlihat, kemampuan pasien untuk menutup mata dengan rapat, simetri yang lebih baik saat tersenyum di area bibir, peningkatan kekuatan otot wajah, serta penurunan nyeri tekan di bagian belakang telinga.

B. Saran

1. Bagi Fisioterapi

Fisioterapi dalam memberikan pelayanan harus mengikuti standar operasional prosedur yang telah ditetapkan sebelum melakukan tindakan kepada pasien. Fisioterapis perlu melakukan pemeriksaan yang teliti dan sistematis untuk dapat mengidentifikasi masalah pasien secara mendetail. Oleh karena itu, perluasan pengetahuan dan pemahaman yang sesuai dengan kondisi pasien sangat penting, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan. Diharapkan di masa depan, fisioterapis akan lebih mampu dalam memilih teknologi intervensi yang tepat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pasien, sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, kolaborasi dengan tim medis lainnya juga penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Pasien

- a. Pasien diharuskan untuk menjalani terapi secara rutin agar dapat mencapai hasil terapi yang optimal.
- b. Setiap hari, disarankan untuk melaksanakan program latihan di rumah, seperti berlatih di depan cermin dengan gerakan memejamkan mata, mengangkat alis, dan bersiul. Selain itu, edukasi yang diberikan oleh fisioterapis mencakup pengompresan wajah pada sisi yang sakit dengan air hangat, penggunaan helm full face saat berkendara dengan motor, pemakaian masker saat keluar rumah, serta melakukan pijatan wajah dengan tekanan ringan menuju arah telinga. Pasien juga disarankan untuk menghindari aktivitas di luar rumah pada malam

hari atau terpapar udara dingin.

- c. Pasien dianjurkan untuk mencontoh latihan di depan cermin, di mana fisioterapis memberikan demonstrasi. Pasien diminta untuk mengerutkan dahi, sementara area yang mengalami lesi diangkat dengan bantuan tangan dari sisi yang sehat. Saat tersenyum, area yang mengalami lesi ditarik ke atas menggunakan tangan pasien.

3. Bagi Keluarga

Selalu memberikan motivasi dan dukungan yang konsisten kepada pasien selama terapi sangat penting, karena hal ini dapat mempercepat proses penyembuhan.

